



**PAROKI MERUYA**  
MARIA KUSUMA KARMEL  
SEKSI KERASULAN KITAB SUCI



**“Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang,  
yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia”  
(Yun. 4:2)**

**Allah**  
**Sumber Kasih dan**  
**Keselamatan**

# Pertemuan Kedua

Kasih Allah Menggerakkan Pertobatan

Yunus 4 : 1-11

# Alur Pertemuan

- Lagu Pembuka
- Tanda Salib
- Pengantar
- Doa Pembuka
- Pembacaan Teks
- Pendalaman Teks
- Penjelasan Teks
- Pertanyaan Refleksi
- Sharing dan Aksi Nyata
- Doa Umat
- Doa Penutup
- Berkat dan Pengutusan

# Deskripsi Situasi dan Tema

- Fasilitator/pemandu pertemuan membacakan deskripsi singkat terkait situasi aktual dan tema BKSNI 2023
- Pengalaman selama masa pandemi dan berbagai pengalaman hidup yang menyebabkan kesedihan, ketakutan, kecemasan, bahkan kematian menjadi bukti betapa **rapuhnya manusia**
- Dalam pertemuan kedua ini , kita akan mendalami sub tema, “Kasih Allah menggerakkan Pertobatan” pertobatan mengajak kita untuk menyadari kasih Allah yang amat dalam dan luas

# Rapuh / Kerapuhan

Dalam KBBI artinya Sudah rusak, lemah, sakit-sakitan, tidak teguh.

- Hati : mudah berputus asa, lemah hati, mudah tersinggung
- Iman : tidak teguh iman / pendirian, mudah tergoda, mudah terombang-ambing
- Mulut : tidak dapat memelihara kata-kata, tidak dapat menyimpan rahasia

# Kitab Nabi Yunus

- Seorang nabi yang diutus Allah untuk menyampaikan berita tentang hukuman dan pengharapan
- Yunus tidak patuh dan tidak bersedia menyampaikan berita penting dari Allah / membelot / lari
- Diutus pergi ke Niniwe , malahan ke Tarsis
- Diam diperut ikan

# Bangsa Niniwe

- Bangsa yang tidak mengenal Allah
- Pertobatan bangsa di Niniwe, terjadi luar biasa. Bukan hanya raja dan rakyat, bahkan hewan ternak semuanya harus berpuasa dan bertobat

# Belas Kasih TUHAN Melampaui Kepicikan Yunus (Yunus 4 : 1 – 11)

- <sup>1</sup>Tetapi, hal itu membuat Yunus sangat gusar dan marah.
- <sup>2</sup>Lalu ia berdoa kepada TUHAN, “Ya TUHAN, bukankah hal ini telah kukatakan, ketika aku masih di negeriku ? Itulah sebabnya aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu bahwa Engkau adalah Allah yang pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal atas malapetaka yang hendak didatangkan-Nya.
- <sup>3</sup>Sekarang, ya TUHAN, ambillah kiranya nyawaku, karena lebih baik aku mati daripada hidup.”
- <sup>4</sup>Tetapi, firman TUHAN, “ Patutkah engkau marah ?”

- <sup>5</sup>Yunus keluar dari kota itu, lalu duduk di sebelah timurnya. Di situ ia mendirikan sebuah pondok dan duduk di bawah naungannya, melihat apa yang akan terjadi atas kota itu.
- <sup>6</sup>Atas penentuan TUHAN Allah tumbuhlah sebatang pohon jarak melampaui kepala Yunus untuk menaunginya, agar ia lepas dari kegusaran hatinya. Yunus sangat bersukacita karena pohon jarak itu.
- <sup>7</sup>Tetapi, keesokan harinya, ketika fajar menyingsing, atas penentuan Allah datanglah seekor ulat, yang menggerogoti pohon jarak itu.
- <sup>8</sup>Ketika matahari terbit, atas penentuan Allah bertiuplah angin timur yang panas dan sinar matahari menyengat kepala Yunus sehingga ia rebah tak berdaya. Lalu ia minta mati, katanya, “ lebih baik aku mati daripada hidup”

- <sup>9</sup>Firman Allah kepada Yunus, “ Patutkah engkau marah karena pohon jarak itu ?” Jawabnya, “ Selayaknyalah aku marah sampai mati.”
- <sup>10</sup>Lalu Allah berfirman, “ Engkau mengasihani pohon jarak itu, padahal engkau tidak berjerih payah atau menumbuhkannya. Ia tumbuh dalam satu malam pula.
- <sup>11</sup>Bagaimana mungkin Aku tidak mengasihani Niniwe, kota yang besar itu, yang berpenduduk lebih dari seratus dua puluh ribu orang, yang tidak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, beserta ternaknya yang banyak?”

# Penjelasan Teks

1. Mengapa Yunus gusar dan marah kepada Allah ?
2. Apa bentuk ungkapan kegusaran dan kemarahan Yunus kepada Allah ?
3. Apa tanggapan Tuhan terhadap pilihan Yunus yang ingin mati saja daripada hidup ?
4. Tanda apa yang diberikan Allah untuk menyadarkan Yunus bahwa Dia adalah pengasih dan penyayang yang mengampuni orang berdosa yang bertobat ?

# Penjelasan Teks

5. a. Apa reaksi Yunus ketika pohon jarak menjadi layu karena digerogeti ulat sehingga sinar matahari menyengat kepalanya hingga dia rebah tak berdaya ?
5. b. dan apa tanggapan Allah terhadap reaksinya ?

- Jika Yunus mengasihi pohon jarak yang tidak membutuhkan jerih payahnya. Apalagi Allah ? Pasti lebih lagi mencintai manusia yang sudah diciptakan Nya menurut gambar dan rupa Allah.
- Kasih Allah selalu tersedia bagi para pendosa yang mau bertobat, juga berbelas kasih bagi mereka yang tidak menyadari bahwa mereka berdosa.

# Penutup

- Manusia perlu terlebih dahulu menyadari kerapuhannya supaya bisa merasakan kasih Allah dan bertobat
- Kasih Allah begitu besar kepada manusia sehingga Ia selalu “bergerak” mendekati manusia supaya manusia bertobat :
  - Allah mengutus Yunus kepada Bangsa Niniwe
  - Allah menggunakan pohon jarak dan ulat untuk menggerakkan pertobatan Yunus

TERIMA KASIH  
TUHAN MEMBERKATI